

LAMPIRAN

Lampiran 1

a. Data PDRB Provinsi Jawa Barat menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 tahun 2010-2015

Kategori	Uraian	Provinsi Jawa Barat					
		2010	2011	2012	2013	2014	2015
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	89,088,260.20	88,386,512.40	88,409,460.00	92,390,134.90	92,926,201.10	93,036,099.40
B	Pertambangan dan Penggalian	30,126,931.70	29,105,485.80	27,213,582.30	26,872,467.20	27,293,420.30	27,440,068.10
C	Industri Pengolahan	403,571,246.60	426,184,947.50	445,675,276.60	477,714,072.30	502,124,367.80	524,315,185.40
D	Pengadaan Listrik dan Gas	5,334,624.20	5,126,004.90	5,571,250.10	6,025,232.00	6,313,726.90	5,799,503.90
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	702,596.10	741,338.80	794,326.70	845,969.60	896,263.80	948,977.80
F	Konstruksi	63,087,799.10	71,723,223.30	81,197,699.60	87,818,637.10	92,603,491.60	98,138,048.60
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	139,681,171.20	151,107,155.30	168,938,936.00	177,747,518.20	183,626,109.00	190,349,814.00
H	Transportasi dan Pergudangan	37,337,711.10	41,660,006.80	45,721,399.30	47,965,848.60	51,697,901.30	56,650,971.80
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	21,672,463.10	23,196,039.40	24,806,717.80	25,985,297.70	27,545,028.80	29,776,546.20
J	Informasi dan Komunikasi	20,785,122.30	25,378,259.30	28,094,004.50	30,651,836.80	36,005,412.40	41,878,751.60
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	20,242,188.20	21,567,179.50	23,437,318.80	26,347,771.90	27,497,251.40	29,521,633.80
L	Real Estat	9,855,884.00	10,992,679.30	11,916,840.60	12,561,546.40	13,121,319.40	13,837,689.50
M, N	Jasa Perusahaan	3,128,249.90	3,676,296.20	3,957,451.80	4,265,893.30	4,561,081.00	4,932,613.40
O	Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	23,605,341.20	22,939,998.90	23,901,327.90	23,568,018.40	23,676,877.00	24,951,869.90
P	Jasa Pendidikan	17,961,874.20	20,596,756.10	23,608,192.70	25,715,274.30	29,424,905.70	32,422,181.30
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5,327,118.00	5,790,041.10	6,303,721.10	6,720,170.30	7,780,534.30	8,880,758.30
R, S, T, U	Jasa lainnya	15,087,179.40	17,450,136.60	18,862,233.80	20,347,857.00	22,137,540.00	24,120,774.00
	Produk Domestik Regional Bruto	906,685,760.40	965,622,061.10	1,028,409,739.50	1,093,543,545.90	1,149,231,431.80	1,207,001,487.10

b. PRDB Kabupaten Majalengka menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 Tahun 2010-2015

Ketegori	Uraian	Kabupaten Majalengka					
		2010	2011	2012	2013	2014	2015
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3.686.975,1	3.705.632,7	3.808.560,5	3.916.642,9	3.950.747,0	3,916,563.00
B	Pertambangan dan Penggalian	434.055,3	454.310,6	465.470,0	481.029,0	408.620,7	416,395.10
C	Industri Pengolahan	1.744.198,8	1.825.252,2	1.870.313,2	1.963.533,0	2.132.092,9	2,309,060.10
D	Pengadaan Listrik dan Gas	9.950,4	10.698,8	11.526,5	12.367,4	12.976,9	13,038.80
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	6.522,7	7.036,6	7.703,2	8.440,9	8.849,6	9,378.10
F	Konstruksi	1.196.853,8	1.315.833,6	1.610.651,0	1.738.879,1	1.889.997,1	2,109,149.80
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.237.837,2	2.387.090,2	2.531.675,7	2.690.230,4	2.867.079,9	3,017,828.20
H	Transportasi dan Pergudangan	517.206,6	539.269,6	555.368,9	574.047,2	592.861,7	634,182.40
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	411.429,7	440.161,6	467.679,2	495.214,7	527.380,2	558,805.10
J	Informasi dan Komunikasi	410.003,3	447.519,5	462.283,1	490.528,5	557.122,0	628,127.10
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	384.855,2	400.048,4	414.617,2	449.101,1	456.848,9	480,240.60
L	Real Estat	176.062,1	184.823,9	192.573,0	202.051,6	212.425,9	223,215.10
M, N	Jasa Perusahaan	45.427,6	48.022,5	50.196,4	53.100,3	55.699,6	59,059.30
O	Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	595.781,5	593.389,0	609.370,3	594.298,5	577.107,8	595,149.20
P	Jasa Pendidikan	588.086,5	653.430,5	724.045,6	803.252,3	898.811,2	971,867.70
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	113.387,0	119.328,5	127.137,6	137.129,7	158.085,8	175,345.40
R, S, T, U	Jasa lainnya	324.555,0	358.409,2	379.985,5	403.058,3	438.578,5	427,819.10
	Produk Domestik Regional Bruto	12.883.187,8	13.490.257,4	14.307.426,7	15.012.894,0	15.745.285,6	16,590,224.00

Lampiran 2

Penelitian Terdahulu

No	Penulis, tahun dan judul	Metode Analisis	Kesimpulan
1.	Rusdarti, 2010, Potensi Ekonomi Daerah dalam Pengembangan UKM Unggulan di Kabupaten Semarang.	<ol style="list-style-type: none">1. Analisis SWOT.2. Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ)	<ol style="list-style-type: none">1. Hasil analisis LQ sektor potensialnya yaitu sektor industri pengolahan yang merupakan sektor basis.2. Hasil analisis SWOT, strategi S-O yaitu mengembangkan produk lokal, pemanfaatan sumber daya air. Strategi W-O yaitu menjaga bahan baku lokal untuk menjalankan kawasan industri. Strategi S-T yaitu yang menjadi <i>leading sectors</i> yaitu industri pengolahan dan strategi W-T yaitu peningkatan sarana prasarana yang menunjang peningkatan kualitas produk, kualitas tenaga kerja untuk industri kecil.
2.	Nadia Hilda Mariska, 2015, Analisis Penentu Sektor Unggulan Pengembangan Daerah dan Strategi Pengembangannya.	<ol style="list-style-type: none">1. Analisis Model Rasio Pertumbuhan (MRP).2. Analisis LQ.3. Analisis <i>Overlay</i>.4. Analisis <i>Klassen Typology</i>.5. Analisis SWOT.	<ol style="list-style-type: none">1. Hasil analisis MRP sektor yang menjadi unggulan yaitu sektor pertambangan dan penggalian.2. Hasil analisis LQ sektor basis yaitu sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, sektor konstruksi, sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, sektor transportasi dan pergudangan, sektor informasi dan komunikasi dan sektor <i>real estate</i>.3. Hasil analisis <i>Overlay Klassen Typology</i> yaitu sektor transportasi dan pergudangan.4. Hasil SWOT yaitu kebijakan pembangunan sektor unggulan yang perlu diambil adalah meningkatkan perekonomian daerah melalui potensi sektor basis ($LQ > 1$).

3.	Agata Febriana Panjiputri, 2013, Analisis Potensi Pengembangan Pusat Pertumbuhan Ekonomi Kawasan Strategis Tangkallangka.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis Tipologi Klassen. 2. Analisis LQ. 3. Analisis MRP. 4. Analisis <i>Overlay</i>. 5. Analisis <i>Shift Share</i>. 6. Analisis gravitasi. 7. Analisis SWOT. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil menunjukkan yang menonjol adalah sektor listrik, gas dan air bersih, sektor bangunan, sektor perdagangan, hotel dan restoran, sektor pengangkutan dan komunikasi, sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan dan sektor jasa-jasa. 2. Hasil strategi SWOT yang diperoleh yaitu strategi S-O yang menunjukkan Kota Pekalongan sebagai pusat pertumbuhan ekonomi.
4.	Rizky Firmansyah, 2013, Analisis Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian dengan Metode <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP) dan <i>Shift Share</i> Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi di Kota Malang)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis AHP. 2. Analisis <i>Shift Share</i>. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil AHP yang masuk kriteria sektor unggulan yaitu sektor perdagangan hotel dan restoran, sektor industri pengolahan, sektor pengangkutan dan komunikasi, sektor konstruksi, serta sektor jasa lainnya. 2. Hasil analisis <i>Shift Share</i> yaitu sektor perdagangan hotel dan restoran, sektor industri pengolahan, sektor jasa-jasa, sektor keuangan persewaan jasa perusahaan, sektor perangkutan dan komunikasi, serta sektor bangunan dan konstruksi.
5.	Afrendi Hari Tristanto, 2013, Analisis Sektor Ekonomi Unggulan dalam Pengembangan Potensi Perekonomian di Kota Blitar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ). 2. Analisis <i>Shift Share</i> 	<p>Dari hasil analisis menggunakan kedua alat yakni LQ dan <i>shift share</i> yang termasuk sektor ekonomi unggulan di Kota Blitar yakni (1) sektor listrik, gas dan air bersih, (2) sektor bangunan/konstruksi. Kedua sektor tersebut termasuk sektor basis dan kompetitif.</p>
6.	Uray Dian Novita, 2013, Analisis Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian Kota Singkawang dengan Pendekatan Sektor Pembentuk Produk Domestik Regional Bruto	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) 2. Analisis <i>Shift Share</i> 3. Analisis <i>Klassen Typology</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil analisis <i>Klassen Typology</i> menunjukkan bahwa sektor yang tergolong sektor maju dan tumbuh dengan cepat adalah sektor listrik, gas dan air minum, sektor bangunan dan sektor perdagangan, hotel dan restoran. 2. Hasil analisis <i>Location Quotient</i> menunjukkan bahwa sektor pertambangan dan penggalian,

	(PDRB)		<p>sektor listrik, gas dan air bersih, sektor bangunan, sektor perdagangan, hotel dan restoran, sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan dan sektor jasa merupakan sektor basis.</p> <p>3. Hasil <i>Shift Share</i> menunjukkan bahwa sektor industri pengolahan, sektor listrik, gas dan air minum, sektor bangunan dan sektor perdagangan, hotel dan restoran adalah sektor yang kompetitif.</p> <p>4. Hasil overlay dari analisis gabungan tiga analisis yaitu LQ, <i>Shift Share</i> dan <i>Klassen Typology</i> dari semua sektor ternyata didapat bahwa sektor bangunan merupakan sektor unggulan yang memenuhi ketiga kriteria analisis diatas yaitu semua menunjukkan angka yang positif.</p>
7.	Rochmat Aldy Purnomo, Soffi Setyoningrum dan Haryadi, 2011, Analisis Ekonomi dan Strategi Pengembangan Produk Unggulan UMKM di Kabupaten Banyumas.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis <i>SME</i>. 2. Analisis <i>Leading Sector</i>. 3. Analisis LQ. 4. Analisis SWOT. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil analisis LQ yang diperoleh untuk sektor unggulan yaitu industri gula kelapa. 2. Analisis SWOT menunjukkan hasil yang diperoleh dengan menggunakan strategi pertumbuhan dan pembangunan dalam penguatan kelembagaan, perbaikan manajemen, keuangan, izin usaha, serta pemasaran di Kabupaten Banyumas.
8.	Dwi Candra Ariyanto, 2013, Analisis Daya Saing Sektor Unggulan dalam Struktur Perekonomian Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis <i>Locatin Quotient (LQ)</i>. 2. Analisis <i>Revealed Comparative Advantage (RCA)</i>. 3. Analisis Harga Satuan Ekspor (SME). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil penelitian menunjukkan sektor unggulan yaitu sektor pertanian, sektor industri, sektor pengolahan listrik, air dan gas, sektor perdagangan hotel dan restoran, sektor jasa-jasa. 2. Hasil RCA yang memiliki daya saing bagus dan HSE yang tinggi yaitu kain, tenunan dan serat buatan, artikel pakaian, peralatan pengontrolan serta kegiatan distribusi listrik.

9.	Wafiyulloh Mubarrok, 2015, Analisis Pembangunan Wilayah Berbasis Sektor Unggulan dan Strategi Pengembangannya (Studi Kasus Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2010 – 2014).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis Model Rasio Pertumbuhan (MRP). 2. Analisis LQ. 3. Analisis <i>Shift Share</i>. 4. Analisis <i>Overlay</i>. 5. Analisis <i>Klassen Typology</i>. 6. Analisis SWOT. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil menunjukkan dengan analisis LQ sektor yang menjadi unggulan adalah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang, sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, sektor jasa keuangan dan asuransi, sektor <i>real estate</i>, sektor jasa pendidikan, sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial, dan sektor jasa lainnya. 2. Hasil <i>Overlay</i> menunjukkan sektor pertanian, kehutanan dan perikanan yang memiliki sektor yang dominan karena kontribusi serta laju pertumbuhannya yang cukup tinggi. 3. Analisis <i>Klassen Typology</i> yang maju dan berkembang yaitu sektor pertanian, kehutanan dan perikanan dan sektor jasa lainnya. 4. Dengan strategi yang dihasilkan SWOT untuk membuat kebijakan pembangunan sektor unggulan melalui potensi sektor basis.
10.	Adi Sutrisno, 2012, Analisis Ketimpangan Pendapatan dan Pengembangan Sektor Unggulan di Kabupaten dalam Kawasan Barlingmascakeb Tahun 2007 – 2010.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis Indeks Williamson 2. Analisis Indeks Entropi Theil 3. Analisis <i>Location Quotient</i> 4. Analisis <i>Shift Share</i> 5. Analisis Tipologi Klassen 6. Analisis Skalogram Analisis <i>Overlay</i> 	<p>Berdasarkan hasil perhitungan ketimpangan pendapatan diperoleh hasil bahwa pada periode Tahun 2007-2010 terjadi kecenderungan adanya peningkatan ketimpangan di Kawasan Barlingmascakeb, baik dianalisis dengan menggunakan indeks williamson maupun dengan indeks entropi Theil. Hal ini mengindikasikan ketimpangan pendapatan yang terjadi di Kawasan Barlingmascakeb masih relatif rendah.</p> <p>Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan analisis <i>Location Quotient</i>, <i>Shift Share</i>, maupun tipologi kelas maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:</p> <p>Kabupaten Banjarnegara memiliki sektor unggulan di sektor jasa-jasa. Kabupaten Purbalingga memiliki sektor unggulan di sektor</p>

			<p>bangunan, sektor perdagangan, hotel dan restoran, sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan serta sektor jasa-jasa. Kabupaten Banyumas memiliki sektor unggulan di sektor listrik, gas dan air bersih, sektor bangunan, sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan serta sektor jasa-jasa. Kabupaten Cilacap memiliki sektor unggulan di sektor pertanian, sektor industri pengolahan, serta sektor perdagangan, hotel dan restoran. Kabupaten Kebumen memiliki sektor unggulan di sektor pertanian, serta sektor pertambangan dan penggalian.</p>
--	--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Lampiran 3

a. Hasil Perhitungan Laju Pertumbuhan Kegiatan Wilayah Studi Analisis Model Rasio Pertumbuhan (MRP)

Sektor	ΔE_{ij}					$\Delta E_{ij}/E_{ij}(t)$				
	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015
1	18,657.60	102,927.80	108,082.40	34,104.10	-34,184.00	0.0050	0.0270	0.0276	0.0086	-0.008728061
2	20,255.30	11,159.40	15,559.00	-72,408.30	7,774.40	0.0446	0.0240	0.0323	-0.1772	0.018670729
3	81,053.40	45,061.00	93,219.80	168,559.90	176,967.20	0.0444	0.0241	0.0475	0.0791	0.076640361
4	748.40	827.70	840.90	609.50	61.90	0.0700	0.0718	0.0680	0.0470	0.004747369
5	513.90	666.60	737.70	408.70	528.50	0.0730	0.0865	0.0874	0.0462	0.056354699
6	118,979.80	294,817.40	128,228.10	151,118.00	219,152.70	0.0904	0.1830	0.0737	0.0800	0.103905706
7	149,253.00	144,585.50	158,554.70	176,849.50	150,748.30	0.0625	0.0571	0.0589	0.0617	0.049952578
8	22,063.00	16,099.30	18,678.30	18,814.50	41,320.70	0.0409	0.0290	0.0325	0.0317	0.065155861
9	28,731.90	27,517.60	27,535.50	32,165.50	31,424.90	0.0653	0.0588	0.0556	0.0610	0.056235886
10	37,516.20	14,763.60	28,245.40	66,593.50	71,005.10	0.0838	0.0319	0.0576	0.1195	0.113042567
11	15,193.20	14,568.80	34,483.90	7,747.80	23,391.70	0.0380	0.0351	0.0768	0.0170	0.048708293
12	8,761.80	7,749.10	9,478.60	10,374.30	10,789.20	0.0474	0.0402	0.0469	0.0488	0.04833544
13	2,594.90	2,173.90	2,903.90	2,599.30	3,359.70	0.0540	0.0433	0.0547	0.0467	0.056886892
14	-2,392.50	15,981.30	-15,071.80	-17,190.70	18,041.40	-0.0040	0.0262	-0.0254	-0.0298	0.030314079
15	65,344.00	70,615.10	79,206.70	95,558.90	73,056.50	0.1000	0.0975	0.0986	0.1063	0.07517124
16	5,941.50	7,809.10	9,992.10	20,956.10	17,259.60	0.0498	0.0614	0.0729	0.1326	0.098432009
17	33,854.20	21,576.30	23,072.80	35,520.20	-10,759.40	0.0945	0.0568	0.0572	0.0810	-0.025149415
PDRB	607,069.60	817,169.30	705,467.30	732,391.60	844,938.40	0.0450	0.0571	0.0470	0.0465	0.050929897

b. Hasil Perhitungan Laju Pertumbuhan Kegiatan Wilayah Referensi Analisis Model Rasio Pertumbuhan (MRP)

Sektor	ΔEIR					$\Delta EIR/EIR_t$				
	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015
1	-701,747.80	22,947.60	3,980,674.90	536,066.20	109,898.30	-0.0079	0.0003	0.0431	0.0058	0.00
2	-1,021,445.90	-1,891,903.50	-341,115.10	420,953.10	146,647.80	-0.0351	-0.0695	-0.0127	0.0154	0.01
3	22,613,700.90	19,490,329.10	32,038,795.70	24,410,295.50	22,190,817.60	0.0531	0.0437	0.0671	0.0486	0.04
4	-208,619.30	445,245.20	453,981.90	288,494.90	-514,223.00	-0.0407	0.0799	0.0753	0.0457	-0,09
5	38,742.70	52,987.90	51,642.90	50,294.20	52,714.00	0.0523	0.0667	0.0610	0.0561	0.06
6	8,635,424.20	9,474,476.30	6,620,937.50	4,784,854.50	5,534,557.00	0.1204	0.1167	0.0754	0.0517	0.06
7	11,425,984.10	17,831,780.70	8,808,582.20	5,878,590.80	6,723,705.00	0.0756	0.1056	0.0496	0.0320	0.04
8	4,322,295.70	4,061,392.50	2,244,449.30	3,732,052.70	4,953,070.50	0.1038	0.0888	0.0468	0.0722	0.09
9	1,523,576.30	1,610,678.40	1,178,579.90	1,559,731.10	2,231,517.40	0.0657	0.0649	0.0454	0.0566	0.07
10	4,593,137.00	2,715,745.20	2,557,832.30	5,353,575.60	5,873,339.20	0.1810	0.0967	0.0834	0.1487	0.14
11	1,324,991.30	1,870,139.30	2,910,453.10	1,149,479.50	2,024,382.40	0.0614	0.0798	0.1105	0.0418	0.07
12	1,136,795.30	924,161.30	644,705.80	559,773.00	716,370.10	0.1034	0.0776	0.0513	0.0427	0.05
13	548,046.30	281,155.60	308,441.50	295,187.70	371,532.40	0.1491	0.0710	0.0723	0.0647	0.08
14	-665,342.30	961,329.00	-333,309.50	108,858.60	1,274,992.90	-0.0290	0.0402	-0.0141	0.0046	0.05
15	2,634,881.90	3,011,436.60	2,107,081.60	3,709,631.40	2,997,275.60	0.1279	0.1276	0.0819	0.1261	0.09
16	462,923.10	513,680.00	416,449.20	1,060,364.00	1,100,224.00	0.0800	0.0815	0.0620	0.1363	0.12
17	2,362,957.20	1,412,097.20	1,485,623.20	1,789,683.00	1,983,234.00	0.1354	0.0749	0.0730	0.0808	0.08
PDRB	58,936,300.70	62,787,678.40	65,133,806.40	55,687,885.90	57,770,055.30	0.0610	0.0611	0.0596	0.0485	0.05

PDRB	$\Delta ER/ER(t)$				
	2011	2012	2013	2014	2015
	0.061034542	0.061053174	0.059562152	0.048456633	0.047862

c. Hasil Perhitungan Menentukan Rasio Pertumbuhan Studi (RPs) dan Rasio Pertumbuhan Referensi (RPr) Analisis MRP

Sektor	2011	2012	2013	2014	2015	RPs
1	-0.634	104.120	0.640	1.496	-7.389	26.406
2	-1.270	-0.345	-2.548	-11.489	3.494	-3.913
3	0.837	0.551	0.708	1.626	1.811	0.930
4	-1.719	0.899	0.902	1.028	-0.054	0.278
5	1.397	1.297	1.432	0.823	1.015	1.237
6	0.751	1.569	0.978	1.547	1.842	1.211
7	0.827	0.541	1.189	1.927	1.414	1.121
8	0.394	0.326	0.695	0.440	0.745	0.464
9	0.994	0.906	1.226	1.077	0.750	1.051
10	0.463	0.330	0.690	0.804	0.806	0.572
11	0.618	0.440	0.695	0.406	0.710	0.540
12	0.458	0.519	0.914	1.145	0.934	0.759
13	0.362	0.610	0.756	0.721	0.755	0.612
14	0.139	0.652	1.793	-6.479	0.593	-0.974
15	0.782	0.765	1.203	0.843	0.813	0.898
16	0.623	0.754	1.176	0.973	0.795	0.881
17	0.698	0.758	0.784	1.002	-0.306	0.810

Sektor	2011	2012	2013	2014	2015	RPr
1	-0.130	0.004	0.723	0.119	0.025	0.148
2	-0.575	-1.139	-0.213	0.318	0.112	-0.299
3	0.869	0.716	1.126	1.003	0.884	0.920
4	-0.667	1.309	1.265	0.943	-1.853	0.200
5	0.856	1.093	1.025	1.158	1.161	1.058
6	1.973	1.911	1.266	1.066	1.178	1.479
7	1.239	1.729	0.832	0.661	0.738	1.040
8	1.700	1.455	0.786	1.490	1.827	1.451
9	1.076	1.063	0.761	1.169	1.566	1.127
10	2.965	1.583	1.401	3.068	2.930	2.390
11	1.007	1.307	1.855	0.863	1.433	1.293
12	1.694	1.270	0.862	0.880	1.082	1.158
13	2.442	1.164	1.214	1.336	1.574	1.546
14	-0.475	0.659	-0.237	0.095	1.068	0.222
15	2.096	2.089	1.376	2.602	1.931	2.019
16	1.310	1.335	1.040	2.812	2.588	1.817
17	2.219	1.226	1.226	1.668	1.718	1.611

d. Hasil Perhitungan MRP Kabupaten Majalengka Tahun 2010-2015

Sektor	RP _R		RP _S	
	Riil	Nominal	Riil	Nominal
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	0,148	-	26,406	+
Pertambangan dan Penggalian	-0,299	-	-3,913	-
Industri Pengolahan	0,920	-	0,930	-
Pengadaan Listrik dan Gas	0,200	-	0,278	-
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	1,058	+	1,237	+
Konstruksi	1,479	+	1,211	+
Perdagangan Besar dan Eceran ; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,040	+	1,121	+
Transportasi dan Perundangan	1,451	+	0,464	-
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,127	+	1,051	+
Informasi dan Komunikasi	2,390	+	0,572	-
Jasa Keuangan dan Asuransi	1,293	+	0,540	-
<i>Real Estate</i>	1,158	+	0,759	-
Jasa Perusahaan	1,546	+	0,612	-
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,222	-	-0,974	-
Jasa Pendidikan	2,019	+	0,898	-
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,817	+	0,881	-
Jasa Lainnya	1,611	+	0,810	-

Lampiran 4

a. Hasil Perhitungan Laju Pertumbuhan Sektor dan Pendapatan Wilayah (Kabupaten dan Provinsi) Analisis *Shift Share*

Sektor	rn					rin					rij				
	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015
1	6,500190394	6,50230364	6,333449004	5,09242509	5,02684261	(0,79)	0,025963	4,502544	0,58	0,118264	0,506041	2,777603943	2,837880611	0,870748262	-0,86525409
2	6,500190394	6,50230364	6,333449004	5,09242509	5,02684261	(3,39)	-6,50016	-1,25347	1,57	0,537301	4,666525	2,45633714	3,34264292	-15,05279307	1,902595732
3	6,500190394	6,50230364	6,333449004	5,09242509	5,02684261	5,60	4,573209	7,188821	5,11	4,419387	4,647028	2,468754729	4,984181259	8,584520861	8,300163656
4	6,500190394	6,50230364	6,333449004	5,09242509	5,02684261	(3,91)	8,686008	8,148654	4,79	-8,14452	7,521306	7,73638165	7,295362859	4,928279186	0,477001441
5	6,500190394	6,50230364	6,333449004	5,09242509	5,02684261	5,51	7,147596	6,501468	5,95	5,881527	7,878639	9,473325185	9,57653962	4,841900745	5,972021334
6	6,500190394	6,50230364	6,333449004	5,09242509	5,02684261	13,69	13,20977	8,154095	5,45	5,976618	9,941047	22,40537101	7,961259143	8,690540935	11,59539874
7	6,500190394	6,50230364	6,333449004	5,09242509	5,02684261	8,18	11,80075	5,214063	3,31	3,661628	6,66952	6,056976816	6,262836113	6,573767808	5,257903695
8	6,500190394	6,50230364	6,333449004	5,09242509	5,02684261	11,58	9,7489	4,908969	7,78	9,580796	4,2658	2,985389868	3,363223976	3,277517946	6,969703052
9	6,500190394	6,50230364	6,333449004	5,09242509	5,02684261	7,03	6,943765	4,751051	6,00	8,101343	6,983429	6,25170392	5,887689681	6,49526357	5,958680284
10	6,500190394	6,50230364	6,333449004	5,09242509	5,02684261	22,10	10,70107	9,104549	17,47	16,31238	9,150219	3,298984737	6,109978928	13,57586766	12,74498225
11	6,500190394	6,50230364	6,333449004	5,09242509	5,02684261	6,55	8,671228	12,41803	4,36	7,362126	3,94777	3,641759347	8,317045217	1,725179475	5,120226841
12	6,500190394	6,50230364	6,333449004	5,09242509	5,02684261	11,53	8,407061	5,41004	4,46	5,459589	4,97654	4,192693694	4,922081496	5,134480499	5,07904168
13	6,500190394	6,50230364	6,333449004	5,09242509	5,02684261	17,52	7,647795	7,793942	6,92	8,145709	5,712166	4,526836379	5,785076221	4,895075922	6,031820695
14	6,500190394	6,50230364	6,333449004	5,09242509	5,02684261	(2,82)	4,190624	-1,39452	0,46	5,384971	-0,40157	2,693224849	-2,473340102	-2,892603633	3,12617504
15	6,500190394	6,50230364	6,333449004	5,09242509	5,02684261	14,67	14,62093	8,925213	14,43	10,18619	11,11129	10,80682643	10,93946293	11,89649877	8,128125239
16	6,500190394	6,50230364	6,333449004	5,09242509	5,02684261	8,69	8,871785	6,606403	15,78	14,14073	5,240019	6,544203606	7,859280024	15,2819557	10,91786865
17	6,500190394	6,50230364	6,333449004	5,09242509	5,02684261	15,66	8,092184	7,876178	8,80	8,958692	10,43096	6,020018459	6,072021169	8,812670524	-2,453243832

b. Hasil Perhitungan Analisis *Shift Share* Kabupaten Majalengka Tahun 2010 – 2015

Sektor	2013				2014				2015			
	Nij	Mij	Cij	Dij	Nij	Mij	Cij	Dij	Nij	Mij	Cij	Dij
1	248058,58	-71710	-65198232	-651812883,7	201188,8	-178266	11478	34401,1	196879,5	-192247,6	-385201080,3	-385196448,4
2	30465,7	-36495,3	-221086538,7	221080509,1	20808,7	-14407,7	-67909,8	-67909,8	20931,5	-18694,2	56850206,8	56852444
3	124359,4	16795,5	-432888193	-432747037,7	108575,2	370,7	74084	74084	116072,8	-14026,5	896094719,3	896196765,6
4	783,3	224,5	-1055299,4	-1054291,6	660,8	-39,5	18,2	18,2	655,4	-1717,4	11241434,5	11240372,6
5	534,6	14,2	2595636,8	2596185,6	450,7	75,5	-97,6	-97,6	471,4	80,15	84866,2	85417,8
6	110131	31658,8	-33531810,6	-33390020,8	96246,7	6731	61273,3	61273,3	106023,6	20032,2	118508516	1185211072
7	170384,4	-30114,1	282144187,6	282284457,9	146003,9	-51181,8	93653,1	93653,1	151701,5	-41199,8	481728584,4	481839086,1
8	36357,1	-8177,2	-88733058	-88704878,2	30191	15937,4	-26697,3	-26697,3	31879,4	28880,4	-165590924,2	-165530164,4
9	31364,2	-7836,3	56288001,2	56311529,1	26856,4	4798,8	2599,5	2599,5	28090,3	17180,5	-119733113,2	-119687842,5
10	31067,4	13593	-146892178	-146847517,7	28371	68934,6	-21671,4	-21671,4	31575,1	70887,5	-224077834,7	-223975372,3
11	28443,6	27325,9	-184175643	-184119873,8	23264,7	-3333,7	-12049,6	-12049,6	24140,9	11215,1	-107665118,1	-107629762,2
12	12796,8	-1865,8	-9859272,3	-9848341,2	10817,6	-1351,4	1440,8	1440,8	11220,7	966,1	-8494389	-8482202,4
13	3363,1	775,5	-10667137,8	-10662999,2	2836,5	1017,8	-1127,7	-1127,7	2968,8	1842,1	-12484478,2	-12479667,4
14	37639,6	-45927,2	-64113942,3	-64122229,9	29388,8	-26723,2	-19359,1	-19395,1	29917,2	2131,4	-134432045,7	-134399997,1
15	50873,6	20818,4	161795049,3	161866741,3	45771,3	83889,3	-22733,6	-22733,6	48854,3	50142,1	-200016269,6	-199917273,3
16	8685	374,3	17180669,4	17189728,7	8050,4	16893,7	-785,5	-785,5	8814,3	15980,8	-56511312,8	-56486517,7
17	25527,5	6218,1	-72718058	-72686312,4	222334,3	16240,6	75,6	75,6	21505,8	16821,2	-488224406,9	-488186079,9
PDRB	950834,7	-84327,6	-955533742	-954667234,5	810816,9	-60413,6	72190,8	72190,8	831702,4	-31726,6	728653854,8	729453830,6

Lampiran 5

Hasil Perhitungan Indeks *Location Quotient*(LQ) Kabupaten Majalengka Tahun 2010 – 2015

Sektor	<i>Location Quotient</i>						Rata-rata LQ
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	2,913	3,001	3,096	3,088	3,103	3,063	3,044
Pertambangan dan Penggalian	1,014	1,117	1,229	1,304	1,093	1,104	1,144
Industri Pengolahan	0,304	0,307	0,302	0,299	0,311	0,32	0,307
Pengadaan Listrik dan Gas	0,131	0,149	0,149	0,149	0,15	0,164	0,149
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0,653	0,679	0,697	0,727	0,721	0,719	0,699
Konstruksi	1,335	1,313	1,426	1,442	1,491	1,564	1,428
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil an Sepeda Motor	1,128	1,131	1,077	1,103	1,141	1,153	1,122
Transportasi dan Pergudangan	0,975	0,927	0,873	0,872	0,837	0,814	0,883
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,336	1,358	1,355	1,388	1,398	1,365	1,367
Informasi dan Komunikasi	1,388	1,262	1,183	1,657	1,129	1,091	1,203
Jasa Keuangan dan Asuransi	1,338	1,328	1,272	1,242	1,213	1,184	1,263
<i>Real Estate</i>	1,257	1,204	1,162	1,172	1,182	1,174	1,192
Jasa Perusahaan	1,022	0,935	0,912	0,907	0,891	0,871	0,923
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,776	1,852	1,833	1,837	1,779	1,735	1,802
Jasa Pendidikan	2,304	2,271	2,205	2,275	2,229	2,181	2,244
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,498	1,475	1,451	1,486	1,483	1,436	1,472
Jasa Lainnya	1,514	1,47	1,448	1,443	1,446	1,29	1,435

Lampiran 6

Hasil Perhitungan dari *Overlay* Kabupaten Majalengka Tahun 2010 - 2015

Sektor	MRP (RPs)		LQ	
	Nilai	Nominal	Nilai	Nominal
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	26,406	+	3,044	+
Pertambangan dan Penggalian	- 3,913	-	1,144	+
Industri Pengolahan	0,930	-	0,307	-
Pengadaan Listrik dan Gas	0,278	-	0,149	-
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	1,237	+	0,699	-
Konstruksi	1,211	+	1,428	+
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,121	+	1,122	+
Transportasi dan Pergudangan	0,464	-	0,883	-
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,051	+	1,367	+
Informasi dan Komunikasi	0,572	-	1,203	+
Jasa Keuangan dan Asuransi	0,540	-	1,263	+
<i>Real Estate</i>	0,759	-	1,192	+
Jasa Perusahaan	0,612	-	0,923	-
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	- 0,974	-	1,802	+
Jasa Pendidikan	0,898	-	2,244	+
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,881	-	1,472	+
Jasa Lainnya	0,810	-	1,435	+

Lampiran 7

a. Hasil Perhitungan untuk Analisis *Klassen Typology*

Kabupaten Majalengka		Provinsi Jawa Barat		HASIL	
Rata-rata Proporsi	Rata-rata Pertumbuhan	Rata-rata Proporsi	Rata-rata Pertumbuhan	PROPORSI	PERTUMBUHAN
26.24912026	1.225403915	8.636402424	0.887858314	3.04	1.38
3.049897025	-0.536938414	2.681469172	-1.808064726	1.14	0.30
13.44656102	5.796929625	43.79989565	5.378925356	0.31	1.08
0.080082614	5.591666163	0.540301262	1.913517122	0.15	2.92
0.054264615	7.54848522	0.077578895	6.197993346	0.70	1.22
11.10013333	12.11872339	7.750073566	9.295399632	1.43	1.30
17.84649461	6.16420089	15.91407998	6.432751819	1.12	0.96
3.884232111	4.172327002	4.409413129	8.719106243	0.88	0.48
3.290243399	6.315353243	2.407446398	6.56570588	1.37	0.96
3.387123817	8.976006522	2.843005119	15.13639009	1.19	0.59
2.939716187	4.550396273	2.332159794	7.871959112	1.26	0.58
1.353846437	4.860967379	1.136848513	7.053422338	1.19	0.69
0.35381214	5.390195078	0.384366139	9.60528491	0.92	0.56
4.08224418	0.010376552	2.264324216	1.164870688	1.80	0.01
5.231007603	10.57644079	2.334630349	12.56548392	2.24	0.84
0.937939096	9.168665335	0.637905965	10.81753495	1.47	0.85
2.646804089	5.776485127	1.848445056	9.876902566	1.43	0.58

b. Klasifikasi Sektor PDRB Kabupaten Majalengka Tahun 2010 – 2015

$\frac{\Delta X_1}{\Delta X}$ Proporsi Pertumbuhan	$\frac{X_1}{X} \geq 1$	$\frac{X_1}{X} \leq 1$
$\frac{\Delta X_1}{\Delta X} \geq 1$	Sektor Maju dan Tumbuh Cepat: Pertanian, kehutanan dan perikanan Konstruksi	Sektor Berkembang Cepat: Industri pengolahan Pengadaan listrik dan gas Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang
$\frac{\Delta X_1}{\Delta X} \leq 1$	Sektor Maju tetapi Tertekan: Pertambangan dan penggalian Perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor Penyediaan akomodaasi dan makan minum Informasi dan komunikasi Jasa keuangan dan asuransi Real estate Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib Jasa pendidikan Jasa kesehatan dan kegiatan sosial Jasa lainnya	Sektor Tertinggal: Transportasi dan pergudangan Jasa perusahaan

Lampiran 8

Hasil Analisis SWOT

Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<ol style="list-style-type: none"> Potensi SDA yang besar di sektor basis ($LQ > 1$). Letak geografis Kabupaten Majalengka strategis. Mempunyai komoditas pertanian dan perkebunan andalan dan unggulan. 	<ol style="list-style-type: none"> Rendahnya kontribusi sektor pengadaan listrik dan gas. Pemberdayaan sektor industri pengolahan belum optimal. Kualitas SDM rendah. Investasi belum optimal.
Eksternal	STRATEGI S-O	STRATEGI W-O
OPPORTUNITIES (O)		
<ol style="list-style-type: none"> Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Dukungan pemerintah dalam memajukan sektor basis. Terbukanya akses pasar internasional dan kerjasama antar wilayah nasional-internasional. Kebutuhan dan permintaan komoditas pertanian dan perkebunan yang tinggi 	<ol style="list-style-type: none"> Mengembangkan potensi SDA dengan memanfaatkan dukungan dari pemerintah dan mengoptimalkan kemajuan IPTEK di sektor basis dalam mencanangkan pembangunan (S1, O1, O2) Pemanfaatan letak yang strategis untuk menggerakkan perekonomian masyarakat lokal (S2, O3, O4) Meningkatkan produksi komoditas sektor andalan dan unggulan agar lebih meningkatkan ke ekspor wilayah lain (S3, O2, O3, O4) 	<ol style="list-style-type: none"> Memaksimalkan kontribusi sektor pengadaan listrik dan gas serta sektor industri pengolahan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi (W1, W2, O1) Meningkatkan kualitas SDM yang sadar kemajuan IPTEK dengan dukungan dari pemerintah serta meluasnya kesempatan kerja (W3, O1, O2, O3) Mengoptimalkan realisasi investasi untuk memenuhi permintaan komoditas pertanian dan perkebunan yang tinggi (W4, O4)
THREATS (T)	STRATEGI S-T	STRATEGI W-T
<ol style="list-style-type: none"> Persaingan antar wilayah. Bencana alam. 	<ol style="list-style-type: none"> Memperkuat posisi ekonomi Kabupaten Majalengka agar dapat bersaing dengan daerah lain (S1, S2, S3, T1) Menciptakan keadaan yang aman dan kondusif untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi (S1, S2, S3, T1) 	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan kontribusi sektor pengadaan listrik dan gas serta sektor industri pengolahan agar dapat bersaing dengan daerah lain (W1, W2, T1) Menciptakan kondisi ekonomi yang terkendali untuk meningkatkan pendapatan investasi (W3, W4, T2)